

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Lamandau adalah salah satu kabupaten pemekaran di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Pembentukan Kabupaten Lamandau telah disahkan tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Barito Timur di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah (*Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002*).

Kabupaten Lamandau terdiri dari 8 (delapan) wilayah administrasi kecamatan yaitu, Kecamatan Bulik sebagai ibu kota kabupaten, Kecamatan Delang, Kecamatan Lamandau, Kecamatan Bulik Timur, Kecamatan Sematu Jaya, Kecamatan Mentohi Raya, Kecamatan Belantikan Raya, serta Kecamatan Batang Kawa.

Kecamatan Bulik memiliki luas wilayah 734 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 14 (Empat Belas) desa terdiri dari, Kelurahan Bulik sebagai ibu kota kecamatan, Desa Kujan, Desa Guci, Desa Batu Kotam, Desa Bunut, Desa Sungai Mentawa, Desa Beruta, Desa Temiang, Desa Bumi Agung, Desa Arga Mulya, Desa Bukit Indah, Desa Sumber Mulya, Desa Nanga Pembelontian dan Desa Perigi Raya.

Desa Kujan memiliki luas wilayah 30,10 km<sup>2</sup> dengan jumlah KK yang ada berjumlah 2.903 KK (*BPS, Lamandau Dalam Angka, 2018*) dimana desa Desa Kujan yang secara tata letak lokasi terletak di jalan Nasional dan merupakan desa pintu gerbang memasuki wilayah Kabupaten Lamandau, Desa Kujan juga merupakan salah satu desa tertua di wilayah Kabupaten Lamandau, namun di Desa Kujan sendiri masih ada jalan lingkungan yang belum

ditingkatkan dari jalan tanah menjadi jalan cor beton dan / atau jalan aspal, sehingga pada Desa Kujan masih banyak jalan lingkungan yang belum layak.

Sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau yaitu salah satunya adalah Meningkatkan Kualitas Penduduk dan Jalan-jalan lingkungan yang ada di Kabupaten Lamandau. Terutama daerah di Kecamatan Bulik yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Lamandau sampai dengan saat ini masih ada beberapa desa yang belum ditingkatkan kualitas jalan lingkungan pedesaan. Harus diakui bahwa faktor sarana dan prasarana penghubung seperti jalan dan jembatan memberikan pengaruh terhadap kurangnya akses yang dapat dirasakan oleh penduduk di daerah terpencil, namun dikhawatirkan tidak semua masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap rencana pembangunan jalan lingkungan pedesaan di Desa Kujan, maka perlu diupayakan persamaan persepsi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau dengan masyarakat Desa Kujan agar proses kegiatan peningkatan jalan lingkungan pedesaan tersebut mendapatkan dukungan serta dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Dari beberapa penjabaran di atas maka perlu kiranya peneliti melakukan kajian tentang : ***"Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Jalan Desa (Studi Kasus Jl. Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau)"***.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Bagaimana pengaruh variabel persepsi masyarakat (rasional dan abstrak) terhadap rencana pembangunan jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.
- b) Bagaimana variabel persepsi masyarakat (rasional dan abstrak) yang berpengaruh

dominan terhadap rencana pembangunan jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan pemecahan masalah yang tepat dan menjaga agar fokus penelitian terarah sesuai dengan rumusan masalah, maka dalam penelitian diberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a) Penelitian ini merupakan kajian pada rencana pembangunan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.
- b) Penelitian ini dibatasi pada faktor - faktor persepsi masyarakat yang diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :
  - Persepsi rasional  
Persepsi rasional ialah persepsi yang datangnya dari orang itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar dirinya, sehingga persepsi dianggap cenderung tidak mutlak.
  - Persepsi abstrak  
Persepsi abstrak ialah persepsi yang datangnya karena pengaruh dari luar. Pengaruh dari luar tersebut dapat berupa pengaruh orang lain maupun akibat kebutuhan mendesak, baik kebutuhan fisik ataupun non fisik.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

- a) Mengetahui pengaruh variabel persepsi masyarakat (rasional dan abstrak) terhadap rencana pembangunan jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.

- b) Mengetahui variabel persepsi masyarakat (rasional dan abstrak) yang berpengaruh dominan terhadap rencana pembangunan jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

- a) Masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau dalam merumuskan kebijakan program prioritas pembangunan infrastruktur daerah pedesaan.
- b) Manambah kasanah ilmu pengetahuan tentang aspek sosial kemasyarakatan dalam pembangunan jalan.
- c) Bahan informasi atau referensi untuk semua pihak yang terkait dalam rencana pembangunan jalan antar desa.

### **1.6 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (sigit, 2001).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dari penelitian ini di ajukan hipotesis sebagai berikut :

- a) Hipotesis 0 :  
Faktor persepsi rasional dan persepsi abstrak secara serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap persetujuan masyarakat atas rencana Pembangunan Jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.
- b) Hipotesis 2 :  
Faktor persepsi rasional dan persepsi abstrak secara serentak berpengaruh signifikan terhadap persetujuan masyarakat atas rencana Pembangunan Jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat studi literatur dan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil studi dikembangkan lebih lanjut menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memuat uraian terinci tentang bentuk penelitian, tahapan penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, serta teknik analisis data

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, identifikasi permasalahan serta akan digambarkan secara kuantitatif permasalahan yang ditemukan berdasarkan analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab Penutup berisikan kesimpulan dari rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan, serta beberapa rekomendasi untuk rencana pembangunan jalan ke depan.